

RINGKASAN

EMIRIA CALLISTA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2009, *Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pertanian Padi Kabupaten Merauke*, Dosen Pembimbing: DR. Ir. Surjono, MTP dan Gunawan Prayitno, SP., MT

Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi karena sektor pertanian mengalami pertumbuhan yang cenderung meningkat, sementara pada saat yang sama sektor lain pertumbuhannya menurun. Dalam pembangunan dan pengembangan sektor pertanian, penetapan komoditas unggulan wilayah dilakukan dan diwadahi dengan pengembangan sentra komoditas unggulan atau lebih dikenal dengan Kawasan Sentra Produksi (KSP). Kabupaten Merauke memiliki rata – rata produksi pertanian padi tertinggi di Propinsi Papua yaitu 34,58 kw/Ha dengan sentra produksi padi yang tersebar pada Distrik Semangga, Distrik Tanah Miring, dan Distrik Kurik. Menurut hasil penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan perkembangannya, perkembangan usaha tani padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke dinilai belum berkembang secara optimal karena jumlah pencapaian Gabah Kering Giling (GKG) di Kawasan Sentra pada saat ini rata – rata hanya sebesar 4,5 ton/Ha, sedangkan target rata - rata GKG yang ingin dicapai hingga tahun 2010 sebesar 6 ton/Ha.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik kawasan sentra padi Kabupaten Merauke, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh, lalu menentukan strategi, konsep, serta arahan pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pertanian Padi Kabupaten Merauke. Metode analisis yang digunakan berupa untuk metode deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik sentra padi dan potensi ekonominya, metode evaluatif untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh dengan menggunakan analisis faktor, kemudian disusun potensi serta masalahnya dari setiap faktor baru yang terbentuk, dan metode development untuk menentukan strategi, konsep dan arahan pengembangan sentra padi Kabupaten Merauke melalui metode SWOT (IFAS/EFAS)

Hasil studi menunjukkan bahwa tanaman padi merupakan komoditas yang berpotensi untuk dikembangkan karena nilai LQ komoditas padi diatas 1, Analisis B/C rasio menunjukkan nilai manfaat produksi 1,28 – 2,52, analisis *Shift – Share* menunjukkan pengaruh pertumbuhan ekonomi Propinsi Papua terhadap sektor pertanian Kabupaten Merauke sebesar 88,31%. Faktor - faktor yang mempengaruhi pengembangan KSP Padi Kabupaten Merauke, terdiri dari faktor transportasi dan pemasaran, faktor tenaga kerja, pemodal, fasilitas, dan utilitas, faktor potensi lahan, faktor kelembagaan, dan faktor teknologi. Strategi pengembangan KSP Padi yaitu *Aggressive Maintenance Strategy* dengan memanfaatkan peluang – peluang yang besar untuk memperbaiki kelemahan yang ada. Arahan pengembangannya berupa pengembangan kegiatan dan pengembangan fisik yang terdiri dari penentuan pusat dan sub pusat sentra, pengembangan lahan pertanian, penentuan lokasi dan jumlah distribusi penduduk di seluruh KSP Padi Kabupaten Merauke, penentuan lokasi lahan pengembangan dan kebutuhan benih, penentuan lokasi jaringan irigasi pada lahan pengembangan, serta penentuan kebutuhan instalasi penadah air hujan pada lahan pengembangan dan eksisting yang belum terlayani.

Kata kunci: Pengembangan, Kawasan Sentra Produksi Pertanian Padi, Kabupaten Merauke

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Dalam penelitian dengan judul **Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pertanian Padi Kabupaten Merauke**, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap semoga ada studi lanjutan untuk dapat menyempurnakan hasil studi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran-saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP dan Bapak Gunawan Prayitno, SP., MT, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Ir. Tunjung W. Suharso, MSP dan Bapak Fadly Usman., ST, MT, selaku dosen penguji yang telah memberi masukan, kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Segenap dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, terima kasih untuk studio-studio yang mengesankan dan semua mata kuliah yang telah diberikan.
4. Pemerintah Kabupaten Merauke beserta masyarakat dan petani padi di Kawasan Sentra Produksi Padi atas bantuan selama survei dan data-data.
5. Bapak, ibu, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa.
6. Seluruh teman-teman PWK angkatan 2005, atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian	6
1.4.1 Tujuan penelitian	6
1.4.2 Sasaran penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6.1 Ruang lingkup wilayah studi	7
1.6.2 Ruang lingkup materi	7
1.7 Kerangka Pemikiran	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian	12
2.2. Pembangunan Pertanian dengan Pendekatan Agribisnis	13
2.3. Agribisnis Pertanian Padi	15
2.4. Kawasan Sentra Produksi	18
2.4.1. Asas pengembangan sentra produksi	18
2.4.2. Kajian pengembangan sentra produksi	19
2.5. <i>Location Quotient</i> (LQ)	33
2.6. <i>Benefit-Cost Ratio</i> (BCR)	35
2.6.1. Manfaat analisis <i>Benefit-Cost Ratio</i>	36
2.6.2. Keunggulan dan kelemahan	36
2.7. Analisis Shift-share	37
2.8. Analisis Faktor	38
2.9. Analisis Potensi Masalah	39
2.10. Analisis <i>Strengths Weaknesses Opportunities Threats</i> (SWOT)	39
2.11. Telaah Penelitian Terdahulu	41
2.12. Kerangka Teori	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel	44
3.2. Diagram Alir Penelitian	47
3.3. Metode Pengumpulan Data	48
3.3.1. Teknik pengumpulan data	48
3.3.2. Pemilihan variabel	51
3.4. Metode Analisis Data	61
3.4.1. Analisis Karakteristik Sentra Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Merauke	61
3.4.2. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan	61

3.4.3.	Sentra Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Merauke	67
3.4.3.	Metode Analisis Strategi dan Arahana Pengembangan Sentra Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Merauke	70
3.5.	Desain Survei	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Wilayah Studi	83
4.1.1	Karakteristik fisik dasar Kabupaten Merauke	83
4.1.2	Kebijakan tata ruang	88
4.1.3	Kondisi perekonomian	93
4.1.4	Pengembangan sektor pertanian pada masing – masing Wilayah Pengembangan	96
4.1.5	Pertanian Padi di Kabupaten Merauke	97
4.2	Karakteristik Sentra Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Merauke	100
4.2.1	Gambaran umum kawasan sentra produksi padi Kabupaten Merauke	100
4.2.2	Karakteristik fisik sentra produksi tanaman di Kabupaten Merauke ...	103
4.2.3	Karakteristik faktor – faktor pendukung sentra produksi tanaman padi Kabupaten Merauke	119
4.2.4	Karakteristik kegiatan dan produk usaha tani padi pada sentra produksi tanaman padi Kabupaten Merauke	159
4.2.5	Potensi ekonomi	166
4.2.6	Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan sentra produksi tanaman padi di Kabupaten Merauke	176
4.2.7	Analisis potensi masalah	185
4.2.8	Strategi, konsep, dan arahan pengembangan sentra produksi tanaman padi di Kabupaten Merauke	195

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	248
5.1.1	Karakteristik Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	248
5.1.2	Faktor – Faktor yang mempengaruhi perkembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	249
5.1.3	Strategi, konsep, dan arahan pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	250
5.2.	Saran	253
5.2.1.	Bagi penelitian selanjutnya	253
5.2.2.	Bagi Pemerintah Kabupaten Merauke	253
5.2.3.	Bagi investor	253

DAFTAR PUSTAKA

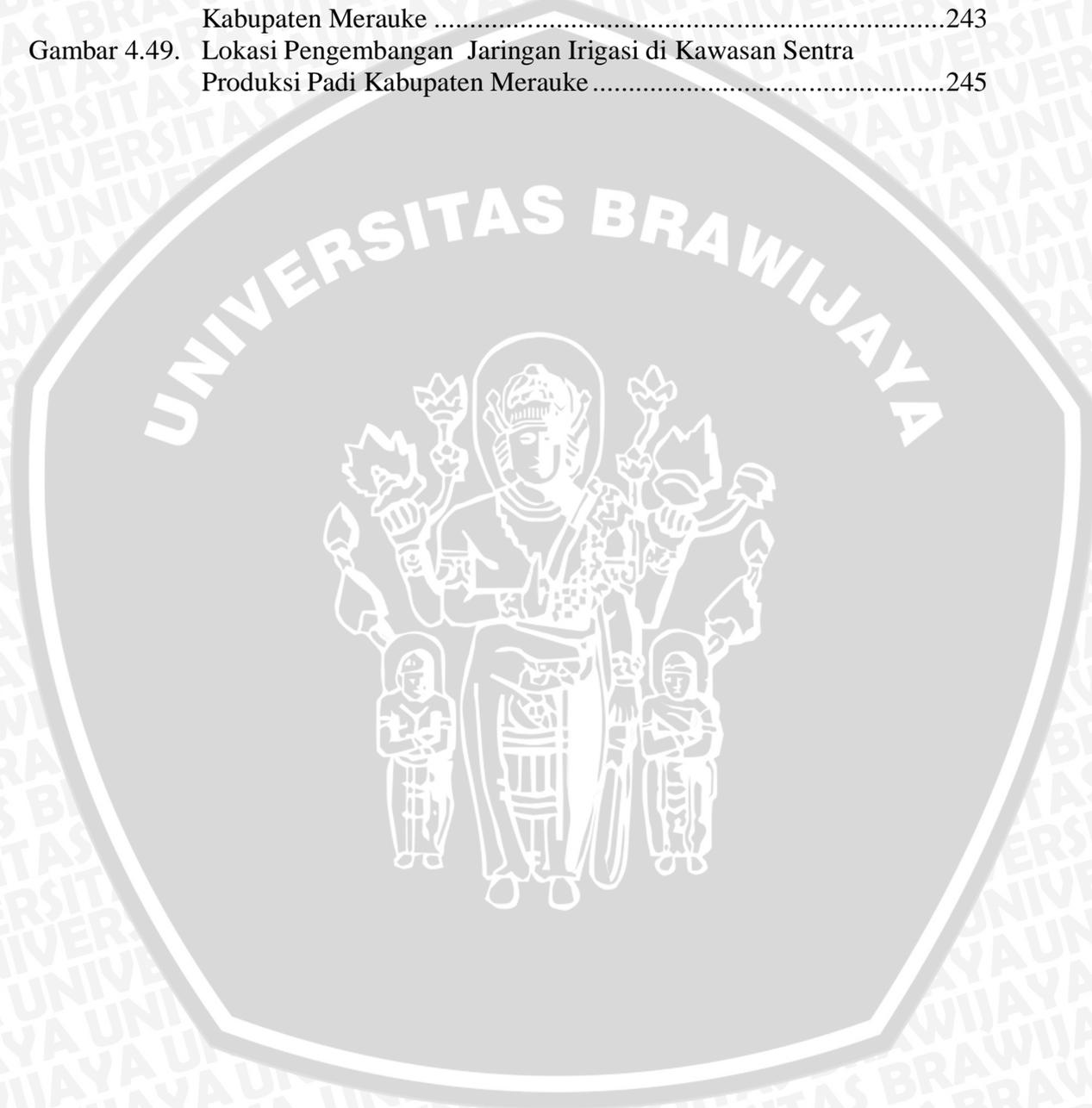
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL	HALAMAN
Gambar 1.1.	Administrasi Kabupaten Merauke.....	9
Gambar 1.2.	Orientasi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	10
Gambar 1.3.	Kerangka Pemikiran	11
Gambar 2.1.	Alternatif dan Peluang Agribisnis Padi	17
Gambar 2.2.	Matriks SWOT	40
Gambar 2.3.	Kerangka Teori	43
Gambar 3.1.	Diagram Alir Penelitian.....	47
Gambar 3.2.	Hirarki faktor yang mempengaruhi perkembangan Sentra Produksi Pertanian Padi di Kabupaten Merauke.....	60
Gambar 3.3.	Kuadran <i>Growth and Share</i>	65
Gambar 3.4.	Diagram IFAS – EFAS.....	72
Gambar 4.1.	Pembagian Wilayah Pengembangan Kabupaten Merauke.....	92
Gambar 4.2.	Beberapa varietas padi di Kabupaten Merauke, dari kiri ke kanan; varietas Memberamo, Situ Bagendit, Ciharang, Batutugi, dan Cigeulis.....	99
Gambar 4.3.	Perkembangan Luas Lahan Pertanian Padi menurut Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke (Ha) Tahun 2003 - 2007	104
Gambar 4.4.	Perkembangan Jumlah Produksi Pertanian Padi menurut Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke (Ton) Tahun 2003 - 2007	105
Gambar 4.5.	Persebaran Lahan Sawah Padi di Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke	106
Gambar 4.6.	Kelerengan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	110
Gambar 4.7.	Tekstur Tanah Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	111
Gambar 4.8.	Kedalaman Efektif Tanah Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	112
Gambar 4.9.	Kelas Kemampuan Lahan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	113
Gambar 4.10.	Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	115
Gambar 4.11.	Guna Lahan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	117
Gambar 4.12.	Ketersediaan Lahan Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	118
Gambar 4.13.	Persebaran Petani Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	119
Gambar 4.14.	Cara Memulai Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	120
Gambar 4.15.	Lama Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	121
Gambar 4.16.	Keberadaan Usaha Sampingan Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	122
Gambar 4.17.	Pola Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	123

Gambar 4.18.	Rentang Usia Tenaga Kerja Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	124
Gambar 4.19.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	125
Gambar 4.20.	Asal Keahlian Tenaga Kerja Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	126
Gambar 4.21.	Sirkulasi Bahan Baku Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	128
Gambar 4.22.	Sirkulasi Saprodi Penunjang Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	129
Gambar 4.23.	Sirkulasi Distribusi Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	130
Gambar 4.24.	Kondisi Perkerasan beberapa Jalan di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	131
Gambar 4.25.	Kondisi Jembatan Neto Sebelum dan Sesudah mengalami Kerusakan	132
Gambar 4.26.	Kondisi Transportasi Air di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	133
Gambar 4.27.	Kondisi Jaringan Jalan, Jembatan, dan Transportasi Air di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	134
Gambar 4.28.	Asal Modal Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	135
Gambar 4.29.	Nilai Modal Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	136
Gambar 4.30.	Cara memperoleh bibit padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	137
Gambar 4.31.	Cara Memperoleh Pupuk di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	139
Gambar 4.32.	Persebaran Sarana Perdagangan Pendukung Usaha Tani Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	143
Gambar 4.33.	Sungai Kumbe yang terdapat pada Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	144
Gambar 4.34.	Beberapa Saluran Irigasi yang terdapat di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	146
Gambar 4.35.	Persebaran Jaringan Irigasi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	151
Gambar 4.36.	Cara Pemasaran Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	153
Gambar 4.37.	Saluran Distribusi Tanaman Padi Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke	154
Gambar 4.38.	Bagan Hubungan Kelembagaan Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	159
Gambar 4.39.	Beberapa contoh OPT (Ulat Tentara).....	164
Gambar 4.40.	Kuadran <i>Growth and Share</i> Komoditas Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	175
Gambar 4.41.	Jembatan Neto yang Mengalami Kerusakan	186
Gambar 4.42.	Salah Satu Kondisi Jalan yang rusak di Distrik Kurik dan Jalan Perkerasan Tanah di Distrik Tanah Miring	187
Gambar 4.43.	Posisi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	209
Gambar 4.44.	Lokasi Perbaikan Jembatan Neto Peningkatan dan Perbaikan	

	Jalan di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	223
Gambar 4.45.	Persebaran Sarana Perkantoran Pendukung Usaha Tani Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	235
Gambar 4.46.	Lokasi Pusat dan Sub Pusat Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	236
Gambar 4.47.	Lokasi Lahan Pengembangan Pertanian Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	240
Gambar 4.48.	Lokasi Distribusi Penduduk di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	243
Gambar 4.49.	Lokasi Pengembangan Jaringan Irigasi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	245



DAFTAR TABEL

NO	JUDUL	HALAMAN
Tabel 1.1.	Rata – rata Produksi Padi Propinsi Papua per Kabupaten Tahun 2006	3
Tabel 1.2.	Rata – rata Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007	4
Tabel 2.1.	Persyaratan Klasifikasi Jalan	23
Tabel 2.2.	Klasifikasi Jaringan Irigasi	23
Tabel 2.3.	Klasifikasi Kelas Kemampuan Lahan	29
Tabel 2.4.	Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Padi Sawah.....	33
Tabel 2.5.	Telaah Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1.	Jumlah Sampel Petani Padi Kabupaten Merauke per Distrik Tahun 2008	46
Tabel 3.2.	Jenis Dokumen yang Diperlukan	50
Tabel 3.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sentra Produksi Pertanian Padi di Kabupaten Merauke	51
Tabel 3.4.	Identifikasi Sektor Unggulan	64
Tabel 3.5.	Desain Survei	73
Tabel 4.1.	Ibukota Distrik, Luas Distrik dan Jarak Dari Ibukota Distrik.....	83
Tabel 4.2.	Nama, Panjang, Lebar, dan Kecepatan Arus Sungai menurut Nama Sungai	87
Tabel 4.3.	Kondisi Iklim Kabupaten Merauke	88
Tabel 4.4.	Tipe Hujan Kabupaten Merauke	88
Tabel 4.5.	Arahan Sistem Pusat Pelayanan Kabupaten Merauke.....	90
Tabel 4.6.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha Tahun 2003-2007 (Dalam Jutaan Rupiah)	93
Tabel 4.7.	Pertumbuhan Sektor Pertanian Tahun 2003-2007 (Persen).....	95
Tabel 4.8.	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi menurut Distrik di Kabupaten Merauke Tahun 2007	99
Tabel 4.9.	Luas Wilayah Tiap Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	99
Tabel 4.10.	Penggunaan Lahan di Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke	101
Tabel 4.11.	Produksi Tanaman Pangan di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007	102
Tabel 4.12.	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi menurut Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007.....	103
Tabel 4.13.	Perkembangan Luas Lahan Pertanian Padi menurut Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke (Ha) Tahun 2003 - 2007	103
Tabel 4.14.	Perkembangan Jumlah Produksi Pertanian Padi menurut Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke (Ton) Tahun 2003 - 2007	104
Tabel 4.15.	Klasifikasi Tiap Faktor Pembatas	107
Tabel 4.16.	Kombinasi Atribut Pada Tiap Kelas Kemampuan Lahan	107



Tabel 4.17.	Luas Lahan Sesuai Untuk Pengembangan Tanaman Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	114
Tabel 4.18.	Luas Lahan yang tersedia untuk Pengembangan Tanaman Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	116
Tabel 4.19.	Jumlah Petani Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	119
Tabel 4.20.	Karakter Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke berdasarkan Cara Memulai Usaha	120
Tabel 4.21.	Karakter Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke berdasarkan Lama Usaha.....	120
Tabel 4.22.	Keberadaan Usaha Sampingan Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	121
Tabel 4.23.	Pola Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	122
Tabel 4.24.	Rentang Usia Tenaga Kerja Usaha Tani Padi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	123
Tabel 4.25.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	124
Tabel 4.26.	Asal Keahlian Tenaga Kerja Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	125
Tabel 4.27.	Jenis Perkerasan Jalan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	131
Tabel 4.28.	Asal Modal Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	135
Tabel 4.29.	Nilai Modal Usaha Tani Padi di Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	136
Tabel 4.30.	Cara memperoleh bibit padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	137
Tabel 4.31.	Daftar Jenis Pupuk yang digunakan Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke beserta Fungsinya.....	138
Tabel 4.32.	Cara Memperoleh Pupuk di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	139
Tabel 4.33.	Daftar Jenis Obat - obatan yang digunakan Petani Padi Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke beserta Fungsinya	139
Tabel 4.34.	Distribusi Peralatan Usaha Tani Padi dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Merauke di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007	140
Tabel 4.35.	Jenis dan Asal Peralatan Usaha Tani Padi Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke	142
Tabel 4.36.	Persebaran Fasilitas Perdagangan di Kawasan Sentra Produksi Kabupaten Merauke	142
Tabel 4.37.	Nama, Panjang, Lebar, dan Kecepatan Arus Sungai yang melintasi Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	144
Tabel 4.38.	Data Persebaran Jaringan Irigasi/ Pengairan di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	145
Tabel 4.39.	Rencana Saluran Irigasi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke berdasarkan Proyek Pengembangan Daerah Rawa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke Tahun 2007.....	145
Tabel 4.40.	Lokasi dan Jumlah Saluran Irigasi yang Belum Terealisasi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	146

Tabel 4.41.	Data Persebaran Bangunan Air Jaringan Rawa di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	147
Tabel 4.42.	Rencana Persebaran Bangunan Air Jaringan Rawa di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke berdasarkan Proyek Pengembangan Daerah Rawa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke Tahun 2007	148
Tabel 4.43.	Jumlah Persebaran Bangunan Air Jaringan Rawa yang Belum Terealisasi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke....	148
Tabel 4.44.	Daftar Tempat Penggilingan Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	152
Tabel 4.45.	Cara Pemasaran Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	153
Tabel 4.46.	Persebaran Gudang Bulog Sub Divisi Regional Merauke di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007.....	154
Tabel 4.47.	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007	156
Tabel 4.48.	Data Jumlah P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2008.....	157
Tabel 4.49.	Data Jumlah Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2008.....	158
Tabel 4.50.	Hasil Perhitungan LQ Komoditas Tanaman Padi di Kabupaten Merauke dan Propinsi Papua Tahun 2007	166
Tabel 4.51.	Hasil Perhitungan LQ Komoditas Tanaman Padi di KSP Padi dan Kabupaten Merauke Tahun 2007	166
Tabel 4.52.	Hasil Perhitungan LQ Komoditas Tanaman Padi di masing – masing Distrik KSP Padi dan KSP Padi Kabupaten Merauke Tahun 2007	167
Tabel 4.53.	Profitabilitas Usaha Tani Padi selama Setahun di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	169
Tabel 4.54.	Perhitungan Biaya Hidup Keluarga Petani Padi selama Setahun di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	170
Tabel 4.55.	Rekapitulasi Keuntungan Bersih Keluarga Petani Padi selama Setahun di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	171
Tabel 4.56.	Nilai <i>Benefit Cost Ratio</i> Komoditas Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	172
Tabel 4.57.	PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Merauke, 2003 dan 2007 (dalam Jutaan Rupiah).....	172
Tabel 4.58.	PDRB Sektor Pertanian Propinsi Papua, 2003 dan 2007 (dalam Jutaan Rupiah).....	172
Tabel 4.59.	Distribusi PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Merauke dan PDRB Sektor Pertanian Propinsi Papua, 2003 dan 2007 (dalam persen)	173
Tabel 4.60.	Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian Kabupaten Merauke dan PDRB Sektor Pertanian Propinsi Papua, 2003 dan 2007 (dalam persen)	173
Tabel 4.61.	Analisis <i>Shift-share</i> Sektor Pertanian Kabupaten Merauke, 2003 dan 2007	173
Tabel 4.62.	Perhitungan <i>Growth</i> Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	175
Tabel 4.63.	Perhitungan <i>Share</i> Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	175
Tabel 4.64.	Variabel – variabel dalam Analisis Faktor Pengembangan	

	Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	176
Tabel 4.65.	Hasil Uji Validitas	177
Tabel 4.66.	Hasil Uji Reliabilitas	177
Tabel 4.67.	Hasil Uji KMO dan <i>Bartlett's Test</i> Tahap kedua.....	179
Tabel 4.68.	Nilai <i>Communalities</i> Variabel Perkembangan Sentra Produksi Pertanian Padi Kabupaten Merauke	180
Tabel 4.69.	Hasil Rotasi <i>Varimax</i>	182
Tabel 4.70.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke.....	182
Tabel 4.71.	Potensi dari Setiap Faktor yang Berpengaruh.....	192
Tabel 4.72.	Masalah dari Setiap Faktor yang Berpengaruh.....	193
Tabel 4.73.	Pengelompokan Potensi ke dalam Elemen Kekuatan dan Peluang	195
Tabel 4.74.	Pengelompokan Masalah ke dalam Elemen Kelemahan dan Ancaman	198
Tabel 4.75.	Skor Komponen Tiap Variabel dalam Perkembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke (Hasil Rotasi <i>Varimax</i> , Analisis Faktor).....	202
Tabel 4.76.	Nilai Bobot Tiap Variabel dalam Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	202
Tabel 4.77.	Nilai Rating Tiap Faktor dalam Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	202
Tabel 4.78.	Nilai Bobot Sementara dan Rating Tiap Elemen Variabel IFAS	203
Tabel 4.79.	Nilai Bobot Sementara dan Rating Tiap Elemen Variabel EFAS	204
Tabel 4.80.	IFAS Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	206
Tabel 4.81.	EFAS Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	208
Tabel 4.82.	Kelemahan dan Konsep Pengembangan Faktor Pemasaran dan Transportasi	212
Tabel 4.83.	Kelemahan dan Konsep Pengembangan Tenaga Kerja, Pemodalan, Fasilitas, dan Utilitas	213
Tabel 4.84.	Kelemahan dan Konsep Pengembangan Potensi Lahan.....	215
Tabel 4.85.	Kelemahan dan Konsep Pengembangan Kelembagaan	216
Tabel 4.86.	Kelemahan dan Konsep Pengembangan Teknologi.....	218
Tabel 4.87.	Arahan Pengembangan Kegiatan Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	219
Tabel 4.88.	Arahan Pengembangan Fisik Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	228
Tabel 4.89.	Nilai Indeks Luas Lahan Tanam/Luas Distrik	231
Tabel 4.90.	Standar Klasifikasi Kemampuan Lahan	231
Tabel 4.91.	Nilai Indeks Kemampuan Lahan.....	231
Tabel 4.92.	Standar Klasifikasi Kesesuaian Lahan	231
Tabel 4.93.	Nilai Indeks Kesesuaian Lahan.....	231
Tabel 4.94.	Nilai Indeks Luas Ketersediaan Lahan.....	231
Tabel 4.95.	Nilai Indeks Produktivitas (jumlah panen/luas tanam)	232
Tabel 4.96.	Nilai Indeks Intensitas Panen dalam 1 tahun	232
Tabel 4.97.	Nilai Indeks Jumlah Petani Padi di KSP Padi Kabupaten Merauke	232
Tabel 4.98.	Nilai Indeks <i>Location Quotient</i>	232
Tabel 4.99.	Nilai Indeks Jumlah Sarana Perdagangan	232
Tabel 4.100.	Nilai Indeks Jumlah Lembaga Kelompok Tani	232



Tabel 4.101. Nilai Indeks Jumlah sarana perkantoran pendukung usaha tani padi...	233
Tabel 4.102. Nilai Indeks Jumlah Penggilingan Padi.....	233
Tabel 4.103. Nilai Indeks Jarak dari Pusat Kota	233
Tabel 4.104. Standar Kelas Jaringan Jalan	233
Tabel 4.105. Nilai Indeks Kelas Jaringan Jalan	233
Tabel 4.106. Nilai Indeks Jaringan Irigasi	233
Tabel 4.107. Indeks Sentralitas Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	234
Tabel 4.108. Lokasi dan Luas Lahan Pengembangan Tanaman Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	237
Tabel 4.109. Kebutuhan Suplai Benih pada Tiap Lahan Pengembangan.....	239
Tabel 4.110. Distribusi Penduduk per distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke Tahun 2008	241
Tabel 4.111. Jumlah Lahan yang Tersedia untuk Pendistribusian Penduduk.....	241
Tabel 4.112. Arah Pengembangan Jumlah Distribusi Penduduk per Distrik di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	241
Tabel 4.113. Lokasi dan Luas Lahan Pengembangan Jaringan Irigasi Tanaman Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	244
Tabel 4.114. Kebutuhan Embung untuk Usaha Tani Padi Eksisting di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke	246
Tabel 4.115. Kebutuhan Embung untuk Usaha Tani Padi di Kawasan Sentra Produksi Padi Kabupaten Merauke pada Tiap Lahan Pengembangan..	247

